

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KEMOTERAPI DAN *FATIGUE* (KELELAHAN)
DENGAN TINGKAT INSOMNIA PADA PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI
RUMAH SAKIT BALADHIKA HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



OLEH :

Chesa Tri Wahyuni

NIM : 21102197

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Frekuensi Kemoterapi Dan *Fatigue* (kelelahan) Dengan Tingkat Insomnia Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Chesa Tri Wahyuni

Nim : 21102197

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

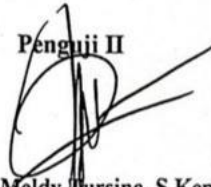
Ketua Penguji



Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0702068906

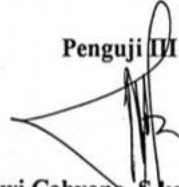
Penguji II



Hella Meldy Tursina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN.0706109104

Penguji III



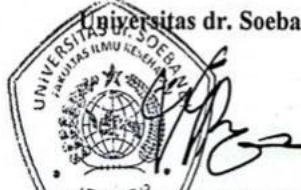
Hendra Dwi Cahyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0724099204

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KEMOTERAPI DAN *FATIGUE* (KELELAHAN) DENGAN
TINGKAT INSOMNIA PADA PASIEN YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
BALADHIKA HUSADA JEMBER**

Chesa Tri Wahyuni¹, Hendra Dwi Cahyono²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas

dr. Soebandi, Email : cheesawhyni@gmail.com

Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas

dr. Soebandi, Email : Hendradwicahyono2492@gmail.com

*Korespondensi penulis : cheesawhyni@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Kanker merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Angka kejadian kanker yang terus meningkat setiap tahunnya, salah satu pengobatan pada pasien kanker yaitu dengan kemoterapi. Frekuensi kemoterapi dapat bervariasi tergantung pada stadium kanker, tujuan terapi, jenis obat. *Fatigue* pada pasien kanker merupakan gejala umum yang tidak membaik dengan istirahat dan dapat memperburuk kualitas hidup. Salah satu keluhan tidur yang sering dirasakan adalah insomnia, yang ditandai dengan kesulitan memulai tidur, mempertahankan tidur, atau terbangun terlalu pagi. Frekuensi kemoterapi yang intens dapat memperparah kondisi pasien.

Tujuan : Mengidentifikasi frekuensi kemoterapi pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Mengidentifikasi *fatigue* (kelelahan) pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Mengidentifikasi tingkat insomnia pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Menganalisis hubungan frekuensi kemoterapi dengan tingkat insomnia pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Menganalisis hubungan *fatigue* (kelelahan) dengan tingkat insomnia pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

Metode : Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RS Baladhika Husada Jember sebanyak 139 menggunakan *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner, yaitu kuesioner *Fatigue Assesment Scale* (FAS) dan *Insomnia Severity Index* (ISI).

Hasil : Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan p-value (0,195) nilai r (0,125) dan p-value (0,000) nilai r (0,349)

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan tingkat insomnia pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dan ada hubungan antara *fatigue* (kelelahan) dengan tingkat insomnia pada pasien yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

Kata Kunci : Frekuensi kemoterapi, *fatigue* (kelelahan), insomnia, kanker, kemoterapi